

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN BIAYA PENDIDIKAN YANG  
DIBUTUHKAN DALAM PERKULIAHAN TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
EKONOMI STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

**Jurnal**



**Oleh**

**MESTIKA WENI**  
**10090012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT**

**PADANG**

**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**  
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI**  
**BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI**  
**SUMATERA BARAT**

**Oleh:**

Nama : Mestika Weni  
NPM : 10090012  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, 11 Oktober 2014

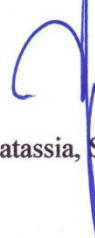
**Disetujui Oleh,**

Pembimbing I



(Dra. Mirna Tanjung ,MS.)

Pembimbing II



(Rizky Natassia, SE. MM)

# **THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND EDUCATION COST THAT IS NEED IN UNIVERSITY TOWARD LEARNING ACHIVEMENT COLLEGE STUDENTS OF ECONOMIC EDUCATION PROGRAM STKIP PGRI WEST SUMATERA**

By

**Mestika Weni <sup>1</sup>, Dra. Mirna Tanjung, MS <sup>2</sup>, Rizky Natassia, SE. MM <sup>3</sup>.**

**Mahasiswapendidikanekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat**

**Dosenpendidikanekonomo STKIP PGRI Sumatera Barat**

---

## **ABSTRACT**

This research intent to analyze : 1) the influence of learning motivation toward learning achievement college students of economic education concentrate of accountancy STKIP PGRI West Sumatera 2) the influence of education cost toward learning achievement college student of economic education concentrate to accountancy STKIP PGRI West Sumatera 3) the enfluence of learning motivation and education cost as together toward learning achievement college students of economic education concentrate to accountancy STKIP PGRI West Sumatera.

The time of this research is doing on September 2014, the kind of the research that is used in this research is descriptive assosiatif research. The population of this research are all of college student economic concentrate of accountancy grade of 2011 and 2012, amount of 233 cillege students. The technique of taking sampel with proposional runder sampling that the sampel amount of 70 college students. The technique of the data analysis : descriptif analysisand inductive analysis, is maximum experiment likelohood, ramsey experiment, normality experiment, heteroskedasticity experiment, multicoloniarity experiment, auto corelasion experiment and biviliar regresy analysis by the helped of spss program versi 16.

The result of this research show that : 1) containt of the influence that positive and significant between lerning motivation toward lerning achievement college students of economic education based on the result of data analysis that providible the value  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,544 > 1,29376$ ), containt of the influence that positive and significant between education cost towards learning achievement college students of economic education based on the result of data analysis that prividible the value  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,868 > 1,29376$ ), containt of the influence that positive and significant as together between learning achievement college students of economic education concentrate of accountancy STKIP PGRI West Sumatera based on the result of data analysis  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $288,474 > 2,74$ ) and R square 0,896.

Based on the result of the research have to suggest to the college students parents to pay attention and quide lerning activity students at home so that they can manage the time to learn. And don't forget to give then attention toward the cost that is need of the student in education in order to teach the maximum gold.

**Key Word : Learning Motivation, Education Cost, Learning Achievement.**

# **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

Oleh

Mestika Weni <sup>1</sup>, Dra. Mirna Tanjung, MS <sup>2</sup>, Rizky Natassia, SE. MM <sup>3</sup>.

---

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi konsentrasi akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat 2) Pengaruh biaya pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi konsentrasi akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat, 3) Pengaruh motivasi belajar dan biaya pendidikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi konsentrasi akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi konsentrasi akuntansi angkatan 2011 dan 2012, berjumlah 233 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *proposional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu uji maximum likelihood, uji ramsey, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikoleniaritas, uji autokorelasi dan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,544 > 1,29376$ ), terdapat pengaruh positif dan signifikan antara biaya pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,868 > 1,29376$ ), terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan biaya pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi konsentrasi akuntansi STKIP PGRI Sumatera Barat berdasarkan hasil analisis data  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $288,474 > 2,74$ ) dan  $R Square 0,896$ .

Berdasarkan hasil penelitian di sarankan kepada orang tua siswa supaya memperhatikan dan membimbing aktivitas belajar anak di rumah sehingga mereka dapat mengatur waktu untuk belajar agar prestasi belajar anak di sekolah dapat meningkat. Dan tidak lupa pula memberikan perhatian terhadap biaya yang dibutuhkan anak dalam menjalani pendidikan agar tercapainya suatu tujuan yang maksimal.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Biaya Pendidikan, Prestasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pengembangan manusia adalah upaya untuk mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri individu tersebut agar menjadi manusia yang dapat mewujudkan diri dan fungsinya secara utuh dan optimal. Pendidikan sebagai bentuk usaha untuk menyiapkan peserta didik guna meningkatkan peranannya dimasa datang, yaitu menjadi manusia yang berkualitas dimana pola hidup dan pola pikirnya sudah berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sesuai dengan undang – undang sistem pendidikan nasional No. 20 thn 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sehingga melalui proses belajar yang dialami peserta didik, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor diharapkan terjadinya perubahan pada diri individu kearah yang lebih baik. Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh Sudjana (2009) bahwa: Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kemampuan.

Dapat disimpulkan bahwa belajar suatu proses untuk mengembangkan potensi peserta didik yang ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan – keterampilan tertentu sehingga menciptakan individu yang berkualitas.

Proses pembelajaran diperguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran disekolah menengah umum. Diperguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri di kegiatan belajar. Suasana belajar yang pasif dan menerima saja tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai orang dewasa mahasiswa harus mampu mengarahkan diri sendiri, agar dapat memiliki kemampuan yang mengoptimalkan pembelajarannya. Artinya didalam proses pembelajaran mereka harus aktif untuk berinisiatif dan belajar sendiri sehingga dapat menjadi pembelajar mandiri sesuai dengan pandangan yang dimilikinya

Dalam menjalani proses perkuliahan, besar atau kecilnya motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari sikap yang dimunculkan oleh mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang besar terlihat dari sikap seperti : datang tepat waktu, membuat tugas kuliah, semangat menjalani perkuliahan, tidak sering keluar masuk kelas, mencatat, jarang absen dll. Sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah kelihatan dari sikapnya seperti : jarang masuk kuliah, sering terlambat, suka melamun saat kuliah, sering keluar masuk kelas dll.

Dari penjelasan diatas, diduga bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Motivasi merupakan energi yang ada dalam diri mahasiswa sehingga dengan energi tersebut mendorong mahasiswa semangat belajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Sedangkan biaya pendidikan menurut Yahya (2009:183), adalah beban pengeluaran oleh masyarakat dalam perluasan fungsi dari sistem pendidikan.

Apabila tidak ada biaya yang diberikan oleh orang tua kepada anak maka akan berdampak pada diri anak, yang akan menghambat motivasi dari dalam dirinya untuk belajar, karena tidak terpenuhinya kebutuhan maka dari itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Misalnya biaya untuk kebutuhan sehari – hari yaitu sandang, pangan, dan biaya transportasi.

Berdasarkan Tabel di bawah ini yaitu jumlah nilai IPK mahasiswa yang masih ada mendapatkan nilai Cukup yaitu dengan rentangan 2,00 – 2,75 yaitu ada 14 orang mahasiswa sebagai berikut :

**Tabel 1.**

**Jumlah nilai IPK mahasiswa Program studi pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi**

No	Tahun masuk	Sesi	Sangat baik 3,60 – 4,00	Baik 2,75-3,59	Cukup 2,00- 2,75	Kurang 0,00- 1,99	jumlah
1.	2011	A	3	26	3	0	32
		B	4	25	1	0	30
		C	3	24	3	0	30
		D	2	28	1	0	31
2.	2012	A	4	35	2	0	41
		B	6	29	0	0	35
		C	3	27	4	0	34
Jumlah			25	194	14	0	233

Sumber : Admin Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barattahun ajaran 2013-2014.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi STKIP PGRI masih kurang memuaskan dan belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena masih ada 14 orang mahasiswa yang mendapatkan nilai IPK (indeks prestasi kumulatif) cukup yaitu dengan rentangan 2,00 – 2,75

Sesi A tahun masuk 2011 jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai sangat baik yaitu ada 3 orang mahasiswa, nilai baik ada 26 mahasiswa dan nilai cukup ada 3 orang mahasiswa. Sesi B tahun masuk 2011 jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai sangat baik yaitu ada 4 orang mahasiswa, nilai baik ada 25 orang mahasiswa dan nilai cukup ada 1 orang mahasiswa. Sesi C tahun masuk 2011 jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai sangat baik yaitu 3 orang mahasiswa, nilai baik ada 24 orang mahasiswa dan nilai cukup ada 3 orang mahasiswa. Sesi D tahun masuk 2011 jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai sangat baik yaitu ada 2 orang mahasiswa, nilai baik 28 orang mahasiswa dan yang mendapatkan nilai cukup ada 1 orang mahasiswa.

Sesi A tahun masuk 2012 jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai sangat baik yaitu 4 orang mahasiswa, nilai baik ada 35 orang mahasiswa dan nilai cukup ada 2 orang mahasiswa. Sesi B tahun masuk 2012 jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai sangat baik yaitu 6 orang mahasiswa, nilai baik ada 29 orang mahasiswa dan nilai cukup tidak ada. Sesi C tahun masuk 2012 jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai sangat baik yaitu 3 orang mahasiswa, nilai baik ada 27 orang mahasiswa dan nilai cukup ada 4 orang mahasiswa.

Hal ini bisa kita lihat bahwa masih ada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi konsentrasi Akuntansi tahun masuk 2011 dan 2012 yang nilainya berada di 2,00 – 2,75 dengan keterangan cukup.

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Tanpa dukungan biaya pendidikan yang memadai, maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik meneliti sejauh mana motivasi belajar dan biaya yang dibutuhkan selama menjalani kuliah mahasiswa, dengan menuangkan lebih lanjut dalam sebuah skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan Yang Dibutuhkan Dalam Perkuliahan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Akuntansi STKIP PGRI**”.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asiatif. Menurut Sugiyono (2003: 11) penelitian deskriptif asiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel dan pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi, dalam penelitian ini menggambarkan fakta-fakta yang terjadi secara jelas dan melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Sumatera Barat. Waktu penelitian bulan September 2014. Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari STKIP PGRI Sumatera Barat dan dari kuesioner penelitian. Dan variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

N O	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Motivasi Belajar (X1)	Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “ <i>feeling</i> ” dan di dahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. (Sardiman 2011:73)	1. Ulet dalam menghadapi kesulitan 2. Tekun melaksanakan tugas yang diberikan 3. Dorongan rasa ingintahu 4. Adanya usaha untuk mencapai tujuan 5. Menunjukkan minat terhadap suatu masalah
2	Biaya Pendidikan (X2)	Biaya Pendidikan adalah total biaya yang dikeluarkan baik oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan pemerintah untuk kelancaran pendidikan. (Dadang 2012)	1. Terjangkaunya biaya pembangunan 2. Terjangkaunya biaya perkuliahan tiap semester 3. Tersedianya beasiswa selama masuk kuliah

3	Hasil Belajar (Y)	Prestasi belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki siswa baik secara teori maupun keterampilan yang diukur melalui alat pengukuran tes oleh guru berupa nilai tes atau angka.(Damyati, 2006:250).	
---	-------------------	--	--

## PEMBAHASAN

### a. UjiAsumsiKlasik

#### 1. UjiNormalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak. Pengkajian ini menggunakan metode *jarque-bera*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan statistik *jarque-bera* (JB) dengan nilai  $X^2$  tabel. Jika nilai *jarque-bera* (JB)  $\leq X^2$  tabel maka nilai residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal(Suliyanto, 2011:75). Untuk menentukan nilai *df* digunakan rumus  $df = n - 1$  (Gujarati, 2006:81).

**Tabel 1**  
**UjiNormalitas**

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	70	-.770	.287	1.804	.566
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

$$JB = n \left( \frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 70 \left( \frac{-0,770^2}{6} + \frac{(1,804-3)^2}{24} \right)$$

$$JB = 70 (0,0988 + 0,0596)$$

$$JB = 11,089$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jerque-Bera sebesar 11,089 sedangkan nilai  $X^2$  tabel dengan nilai *df* : 0,05 adalah 90,531. Karena nilai statistik Jeque-Bera (JB) (11,089)  $\leq$  nilai  $X^2$  tabel (90,531). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### 2. UjiHeteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode *Glejser*. Metode *Glejser* dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas.

Hasilpengujianheteroskedastisitas data melaluialatbantu SPSS dapatdilihatpadaTabel 2 berikutini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.128	.097		1.329	.188

VAR00001	.000	.001	-.051	-.242	.810
VAR00002	.000	.004	.007	.032	.975

Sumber: Olahan Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil analisis di atas gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variable bebas terhadap nilai absolut residual. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha$  atau ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka dipastikan hasil uji di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan data di atas dapat nilai signifikan variable prestasi belajar  $0,188 < 0,05$  tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel motivasi belajar  $0,810 > 0,05$  tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan Biaya pendidikan  $0,975 > 0,05$  tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Outokorelasi

Uji outokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*). Untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi digunakan metode *Durbin Watson* (D-W).

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 <sup>a</sup>	.896	.893	.12919	2.152

Sumber : pengolahan data primer 2014

Dari hasil uji *Durbin Watson* (DW) menunjukkan nilai sebesar 2,152.  $n = (k) = 2$  dan dengan menggunakan derajat kepercayaan 5% maka diperoleh nilai  $d_L$  sebesar 2,152 dan  $d_U = 1,6715$ . Sehingga  $4 - d_U = 2,3285$ .

**Tabel 4**  
**Penentuan Kategori Autokorelasi**

DW < $d_L$	$1,902 < 1,6211$	Ada outokorelasi (+)	Tidak Terbukti
$d_L < DW < d_U$	$1,6211 < 1,902 < 1,7078$	Tanpa kesimpulan	Tidak Terbukti
$d_U < DW < 4 - d_U$	$1,7078 < 1,902 < 2,2922$	Tidak ada outokorelasi	Terbukti
$4 - d_U < DW < 4 - d_L$	$2,2922 < 1,902 < 2,3789$	Tanpa kesimpulan	Tidak Terbukti
DW > $4 - d_L$	$1,902 > 2,3789$	Ada outokorelasi (-)	Tidak Terbukti

Sumber : Suliyanto (2011:127)

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* terletak antara  $d_U$  dengan  $4 - d_U$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung masalah outokorelasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

### b. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

##### 1) Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan antar tingkat motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ )

Untuk variable motivasi belajar diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,544 > t_{tabel}$  sebesar  $1,29376$  dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang



signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKP PGRI Sumatera Barat. Hal ini berarti semakin baik motivasi belajar maka akan semakin baik prestasi belajar mahasiswa.

## 2) Pengaruh biaya pendidikan terhadap prestasi belajar

Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan biaya pendidikan ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y)

Untuk variable biaya pendidikan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,868  $> t_{tabel}$  sebesar 1,29376 dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara biaya pendidikan terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi ekonomi STKP PGRI Sumatera Barat. Hal ini berarti semakin tinggi biaya pendidikan maka akan semakin meningkat prestasi belajar mahasiswa.

## PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi konsentrasi Akuntansi STKP PGRI Sumatera Barat. Dimana diperoleh nilai  $t_{hitung} 5,544 > t_{tabel} 1,29376$  sebesar dengan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- Biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi konsentrasi akuntansi STKP PGRI Sumatera Barat. Dimana diperoleh nilai sebesar  $t_{hitung} 8,868 > t_{tabel} 1,29376$  dan signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- Motivasi belajar, dan biaya pendidikan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi konsentrasi akuntansi STKP PGRI Sumatera Barat. Dimana diperoleh nilai  $F_{hitung} 288,474 > F_{tabel} 2,74$  dan nilai signifikan  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010, cetakan keempat belas, PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Candra, Flaxseng. 2013. *Motivasi Belajar siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi di kelas X Mas. Ti Batang Kabung Padang*. Tugas akhir jurusan pendidikan Sosiologi. Prodi Pendidikan Sosiologi STKP PGRI SUMBAR.
- Dalyono, M. (2001). *Psikologi pendidikan*. Semarang: MKDK IKIP Press: Semarang.
- Deskriyenni. (1999). *Hubungan pendapatan orang tua dan jumlah anggota dan kesehatan lingkungan*. FPIPS Padang.
- Djamarah, Saiful Basri. Drs. (2002). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Ghazali, imam. 2011. *Aplikasi Analisa multivariate dengan program spss*. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Kencana : Jakarta.
- Idris . 2010 . *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. PFE UNP : Padang.
- Kartono, K. 2000. *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Muhubbin. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Mulyadi . 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Iklim kelas terhadap hasil belajar Ekonomi siswa SMPN 2 Lintau*. Tugas akhir jurusan Pendidikan sejarah. Prodi Pendidikan sejarah STKP PGRI SUMBAR. (skripsi)
- Priyatno, Dwi. (2008). *Mandiri Belajar spss*. PT . Buku kita : Jakarta.

- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Untuk Penelitian Baru, Karyawan, Penelitian Pemula*. Alfabeta : Bandung.
- Sardiman, AM.(2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Grafindo Persada : Jakarta.
- Sudjana.(2009).*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Suhardan, Dadang. (2012). *Ekonomi dan pembiayaan Pendidikan*. Alfabeta : Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomi Terapan*. Yogyakarta : Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*.Alfabeta : Bandung.
- Slameto.(2010).*Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*.PT .Rineka Cipta : Jakarta.
- Umar, Hussein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Winardi. (2004). *Motivasi dan permotivasi dalam manajemen*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika : Teori dan Aplikasi, untuk Ekonomi danBisnis*. Ekonisia FE UII: Yogyakarta.
- Winkel WS.(2001).*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*.Gramedia : Jakarta.
- Yahya, (2009). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan sebuah pendekatan akumulatif*. Sukabina Press. Jakarta